

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihuni sekitar 200 juta penduduk, sebuah angka yang membuat negara Indonesia menjadi negara yang menduduki urutan kelima terbesar dalam tingkat jumlah populasi penduduk di dunia. Hal ini mengimplikasikan bahwa banyaknya keanekaragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Maka dari itu seiring banyaknya keanekaragaman budaya yang dimiliki, Indonesia sering menjadi tujuan para turis untuk berlibur dengan tujuan menikmati keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Seiring kedatangan turis mancanegara ke Indonesia, membuka peluang pengerajin di Indonesia untuk mengeluarkan ide-ide serta produk-produk untuk dijadikan souvenir. Produk-produk yang ditawarkan berhubungan atau menggambarkan kearifan suatu daerah di Indonesia, seperti monumen, kendaraan, tempat bersejarah, dan lain sebagainya.

Produk adalah suatu barang yang diperjualbelikan. Dalam dunia Industri, produk adalah sesuatu yang ditawarkan ke sebuah pasar dan dapat memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan dari konsumen. Selain memenuhi kebutuhan konsumen, produk itu sendiri memiliki nilai yang mendeskripsikan suatu hal atau mengajarkan sebuah nilai tersendiri. Berhubungan dengan produk yang memiliki suatu nilai, banyak produk yang dijual di pasar kini sudah mengikuti alur modern dimana banyak yang mengangkat nilai-nilai kemodernisasi. Banyak perusahaan yang terjerumus dalam era modern ini dan nilai-nilai tradisional yang sudah mulai dilupakan.

Indonesia juga merupakan negara produsen biji kakao keempat terbesar di dunia. Akan tetapi perkembangan cokelat di Indonesia masih memprihatinkan, cokelat yang diperjual belikan di Indonesia masih merupakan hasil import dari negara-negara penghasil cokelat seperti swiss, belgia, denmark dan lain sebagainya. Perkembangan komoditi perusahaan penghasil cokelat di Indonesia masih sangat kecil dikarenakan hasil produk yang dihasilkan masih kalah dengan perusahaan penghasil cokelat besar dari luar negeri. Jika dibandingkan, teknologi dalam membuat cokelat di Indonesia memang belum secanggih oleh perusahaan cokelat besar di luar negeri. Meskipun Indonesia memiliki keterbatasan dalam hal teknologi, namun hal tersebut tidak membatasi produsen

cokelat di Indonesia untuk mengembangkan produk cokelat yang ditawarkan dengan mengangkat keanekaragaman budaya di Indonesia.

Bentuk cokelat yang berkembang di Indonesia saat ini banyak memuat dalam bentuk kontur cokelat 2.5D dimana hanya satu sisi yang memiliki kontur dan sisi sebaliknya rata akan tetapi tidak sedikit pula yang sudah memaparkan bentuk kontur cokelat 3D dimana kedua sisi mempunyai kontur, dan tidak ada permukaan yang rata. Bentuk kontur cokelat 3D memiliki tingkat pembuatan yang relatif lebih rumit dibanding cokelat berkontur 2.5D. Pola cetakan yang digunakan oleh kebanyakan perusahaan penjual cokelat saat ini masih menggunakan proses yang tidak mudah untuk pembentukan cetakannya sendiri, banyak proses permesinan yang dilalui sehingga menghasilkan suatu cetakan yang baik. Maka dari itu penelitian ini membahas tentang proses perancangan cetakan cokelat yang memiliki kontur 3D yang relatif rumit (Takuya, 2015)

Penelitian ini berfokus kepada proses perancangan cetakan cokelat menggunakan material yang mempunyai tingkat elastisitas tinggi atau mempunyai tingkat *mechanical* rendah. Hampir semua perusahaan yang berkerja dalam bidang cokelat saat ini menggunakan cetakan cokelat berbahan polikarbonat dan plastic. Cetakan cokelat berbahan polikarbonat dan plastic memiliki kelemahan yaitu tidak memiliki tingkat elastisitas yang tinggi, sehingga cokelat yang dihasilkan lebih bertuju kepada cokelat praline yang memiliki kontur yang tidak rumit dan bentuk yang sederhana, akan tetapi susah untuk digunakan pada cokelat yang memiliki kontur yang relatif rumit dan berbentuk tiga dimensi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar diangkatnya penelitian ini adalah bagaimana proses perancangan cetakan cokelat dengan model cokelat tiga dimensi menggunakan material *silicone rubber*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, disusunlah tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses rancang cetakan cokelat dengan model cokelat tiga dimensi menggunakan material *silicone rubber*

1.4. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari ruang lingkup penelitian:

- a. Penelitian ini berfokus kepada perancangan cetakan cokelat dengan model tiga dimensi.
- b. Penelitian dan analisis yang dilakukan guna mendukung perancangan cetakan cokelat dalam bentuk tiga dimensi.
- c. Pemilihan material dalam membuat cetakan cokelat menggunakan bahan *silicone rubber*.
- d. Bahan material *silicone rubber* yang digunakan memiliki standar *food grade* dan higienis.

